

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Jumlah pendonor darah sukarela berdasarkan kelompok usia hampir setengahnya didapatkan pada kategori usia dewasa muda adalah pada kelompok usia 25-44 tahun, yaitu sebanyak 24.376 pendonor (45,7%).
2. Jumlah pendonor darah sukarela berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa setengahnya merupakan responden laki-laki, yaitu sebanyak 32.853 pendonor (61,6%).
3. Jumlah pendonor darah sukarela berdasarkan jenis pekerjaan hampir setengahnya didapatkan pada jenis pekerjaan swasta, yaitu sebanyak 21.717 pendonor (40,7%).
4. Jumlah pendonor darah sukarela berdasarkan golongan setengahnya merupakan golongan darah O, yaitu sebanyak 21.194 pendonor (40%).

5.2 Saran

1. Untuk tenaga kesehatan khususnya teknisi pelayanan darah, diharapkan memahami strategi untuk merekrut pendonor darah dan menjadi pendonor sukarela dan rutin. Dan dapat memberikan sosialisasi serta pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Agar dapat meningkatkan kesadaran dan jiwa kepedulian sosial untuk mendonorkan darah dan dapat menjadi pendonor lestari. Dengan mendonorkan darahnya bisa

menyelamatkan sesama yang membutuhkan, setetes darah anda nyawa bagi kita semua.

2. Untuk Unit Donor Darah PMI Kota Malang dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang donor darah, harus dilakukan secara meluas dan merata mulai dari daerah sekitar gedung UDD hingga daerah sekitar Kota Malang. Sekalipun melalui pendidikan informal, ini bertujuan agar donor darah menjadi salah satu gaya hidup sehat bagi masyarakat. Selain itu, dengan meningkatkan peran media massa terutama media cetak dan elektronik. Jadikan media tersebut sebagai instrumen untuk memperkenalkan lebih luas lagi mengenai donor darah.